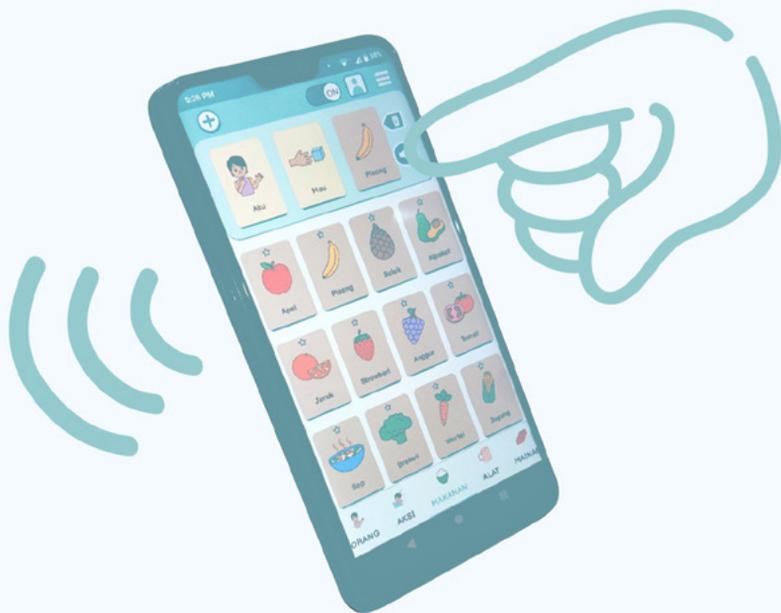


JACQUELINE KEZIA CHRISTJAHJA  
VANESSA YUSUF, S.Ds., M.Ds.



# BerKata Tanpa Batas

**Aplikasi Mobile Penerjemah Isi Hati  
Anak Berkebutuhan Khusus**





# BerKata Tanpa Batas

**Aplikasi Mobile Penerjemah Isi Hati  
Anak Berkebutuhan Khusus**

**Penulis:**

**Jacqueline Kezia Christjahja  
Vanessa Yusuf, S.Ds., M.Ds.**

**BerKata Tanpa Batas (Aplikasi Mobile Penerjemah Isi Hati Anak Berkebutuhan Khusus)  
Jacqueline Kezia Christjahja dan Vanessa Yusuf, S.Ds., M.Ds.,  
Bagian Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,  
Universitas Kristen Petra, 2021**

**ISBN: 978-602-5446-70-2**

Kutipan Pasal 44

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi ijin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

BerKata Tanpa Batas (Aplikasi Mobile Penerjemah Isi Hati Anak Berkebutuhan Khusus)  
Cetakan Pertama, Juni 2021

Editor:

Yohanes Budi Cahyono, S.Sos., M.Psi.

Desainer Sampul & Penata Letak:

Jacqueline Kezia Christjahja

@Hak cipta ada pada penulis Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PETRA PRESS

Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya 60236

Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111

# DAFTAR ISI

## Bab 1

Menyelami Perjalanan Autism Center  
for Treatment Surabaya 01

## Bab 2

Menggali Kata Hati yang Tersimpan 07

## Bab 3

BerKata: Berbagi Kata 13

## Bab 4

The 4 Little Heroes 49

## Bab 5

Setitik Cahaya untuk Buah Hati 61

# KATA PENGANTAR

Jacqueline Kezia Christjahja & Vanessa Yusuf, S.Ds., M.Ds.

Tim Penulis

Tidak semua orang mendapat kepercayaan lebih, untuk menghadapi dunia yang tampak berbeda dari dunia milik orang lain. Seperti ketika harus membesarkan buah hati dengan kebutuhan khusus, yang secara spesifik adalah penyandang Autism Spectrum Disorder (ASD). Tentu permukaan jalan yang harus ditelusuri ini tidak mulus. Setiap pasangan pun saling menopang untuk dapat menerimanya dengan cara yang berbeda pula. Namun masih ada satu hadiah yang alam semesta ini terus sediakan untuk menjaga hidup setiap manusia, yaitu kasih orang tua terhadap buah hatinya. Dari kasih itu, tumbuhlah rasa memiliki. Kemudian rasa memiliki itu melahirkan keinginan untuk dapat memahami.

Memahami setiap alasan di balik eksistensinya, hingga akhirnya dapat menerimanya. Memahami bahwa dunianya juga indah, sekalipun harus terlihat berbeda dari dunia yang lainnya.

Kehadiran pandemi Covid-19 pun menjadi beban tambahan yang memperberat langkah para pasangan pejuang ini. Jumlah waktu untuk berada di bawah atap yang sama, bersama buah hatinya, kian bertambah. Seakan-akan ada tuntutan tersembunyi untuk berhasil memahami buah hatinya dalam rentang waktu yang amat dekat. Segala modul yang dahulu dirasa bukan kawan seperjuangan yang sesuai, dengan terpaksa harus ditilik lagi.

Akan tetapi, buku ini menunjukkan bahwa justru pandemi ini memberi kesempatan bagi teknologi untuk mengisi peran barunya. Kecanggihan perangkat mobile memiliki keunggulan yang tak dimiliki oleh perangkat konvensional, yang bahkan berpotensi menjadi kawan setia. Setia menemani para pasangan yang sedang menjalani perjalanan yang semakin berat ini, sambil menggendong buah hati yang berkebutuhan khusus. Alam semesta begitu rindu menjadi saksi kembalinya kasih antar orang tua dengan buah hatinya menjadi utuh, hingga tercapainya penerimaan yang tulus dan abadi.

Kepada setiap orang tua yang masih menjalani jalan setapak yang tidak mulus ini, Anda amat hebat! Terima kasih karena sudah mau bertahan sampai di titik ini. Sekalipun hambatan dalam perjalanan memang tidak dapat diprediksi, namun sekiranya aplikasi mobile ini dapat menjadi teman seperjalanan terbaik bagi Anda dan buah hati Anda.

# PENGANTAR

Deddi Duto Hartanto, S.Sn., M.Si.

Koordinator LEAP Community Engagement

Sebuah solusi dari permasalahan kepedulian masyarakat terutama membantu individu kebutuhan khusus. Jacqueline Kezia berhasil memberikan kontribusi komunikasi dengan membuat sebuah bentuk media aplikasi AAC “BerKata” memudahkan komunikasi sehari-hari keinginan individu kebutuhan khusus dengan orang-orang disekitarnya. Tentunya tidak mudah pendekatan yang dilakukan. Penulis harus dengan sabar, teliti, dan tekun memahami permasalahan karakter individu kebutuhan khusus dengan memikirkan solusi apa yang akan dihasilkan.

Dalam disiplin desain komunikasi visual tidak hanya berfokus pada eksekusi visualnya saja tetapi juga memikirkan problem solving dan memberikan dampak positif kepada sasaran yang dituju. Kepedulian sosial yang ditekankan dalam program Community

Engagement ini harus menjadi pijakan dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diangkat.

Kolaborasi juga dilakukan penulis dengan bidang-bidang yang terkait, yang dilakukan dengan Tugas Akhir bersama pada dua program studi yang berbeda disiplin keilmuannya menjadikan kerjasama team yang kuat yang pada akhirnya nantinya memberikan bekal untuk setelah memasuki dunia kerja.

Kegiatan LEAP Community Engagement merupakan kegiatan terpadu yang dilakukan oleh mahasiswa dan pelaksanaannya dalam kurun waktu 1 tahun (Semester Ganjil dan Genap 2020/2021). Kegiatan juga ini merupakan penerapan konsep kampus merdeka belajar berbasis komunitas sebagai wujud nyata penerapan jiwa kepemimpinan

bagi mahasiswa dan sebagai bentuk pertanggungjawaban bidang keilmuan DKV yang telah digelutinya selama 6 semester.

Dalam kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi atau di luar kampus. Dengan diterbitkannya buku ini tentunya kami berharap menginspirasi dan memotivasi para pembaca akan lahirnya ide-ide kreatif dari kawula muda khususnya mahasiswa sebagai agen perubahan dalam segala bidang yang bersifat multidisiplin, yaitu mendorong mahasiswa untuk mengembangkan talentanya di luar keilmuan yang ditekuninya untuk tujuan mulia yaitu mensejahterakan masyarakat Indonesia.

Semoga dengan diterbitkannya buku ini bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan di sektor pemerintah maupun non pemerintah, serta

masyarakat luas. Fakta yang dimuat dalam buku ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang tepat agar berpihak kepada masyarakat sekaligus sebagai bahan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak akan pentingnya manfaat kegiatan LEAP Community Engagement ini untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan.

Akhir kata, kami mengucapkan beribu terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah, kerja keras kepada semua pihak khususnya para dosen pembimbing LEAP CE, mahasiswa LEAP CE, komunitas maupun lembaga terkait, dan LPPM UK Petra yang telah dengan tekun dan sabar melakukan pendampingan selama berproses dalam penyusunan buku ini sehingga dapat terwujud dan diterbitkan.





**Menyelami Perjalanan  
Autism Center for Treatment Surabaya**



**“Saya rindu menjadi  
uluran tangan  
dalam membantu  
individu penyandang  
autisme untuk bisa  
mengusahakan  
life support-nya.”**

**Lindawati Lim**

Pendiri dan Pemimpin

Autism Center for Treatment Surabaya (ACTS)

# Mengenal ACTS

Autism Center for Treatment Surabaya (ACTS) merupakan sebuah Non-Governmental Organization (NGO) di Surabaya yang didirikan oleh Lindawati Lim untuk secara khusus membina dan mengajar individu penyandang Autism Spectrum Disorder (ASD) dan gangguan belajar lainnya. Sejak tahun 2006, ACTS telah berdedikasi untuk membina perkembangan individu penyandang ASD di Surabaya agar dapat memperbaiki kualitas hidupnya, baik di rumah maupun di sekolah, dengan lebih optimal.

Hingga pertengahan tahun 2020, jumlah murid ACTS yang terdaftar mencapai ±75 individu penyandang autisme, dan masih terus bertambah setiap tahunnya. ACTS sudah berinovasi dengan berbagai program untuk memenuhi kebutuhan murid-muridnya. Seperti pada tahun 2011, ACTS telah menjalankan acara yang memperoleh dukungan dari walikota Surabaya, yaitu “Autism Walk in Surabaya” untuk meningkatkan kesadaran (awareness) warga Surabaya.



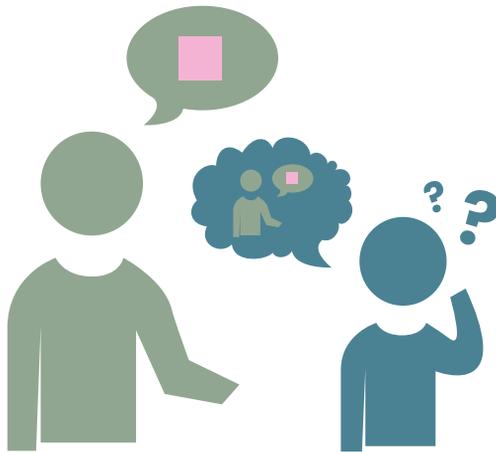




**Menggali Kata Hati yang Tersimpan**

**Seperti apa rasanya untuk terus menyimpan (sendiri) suatu keinginan?**





1. Individu tidak tahu mana yang sebenarnya merupakan kebutuhan atau keinginannya.

2. Lawan bicaranya memberikan 'tugas' dengan meminta individu mengutarakannya secara verbal.

3. Individu tidak tahu bagaimana caranya menyampaikan kebutuhan atau keinginannya secara verbal.

4. Lawan bicaranya tidak dapat memahami kebutuhan dan keinginan individu dengan tepat.

5. Individu tidak mendapatkan apa yang diinginkannya.

6. Individu menjadi cemas dan menyalurkannya melalui perilaku-perilaku yang negatif.



**Itulah mengapa,  
sangat penting bagi individu yang minim  
verbal untuk dapat mengutarakan  
kebutuhan atau keinginannya,  
terutama dengan ucapan kata-kata.**





**BerKata: Berbagi Kata**



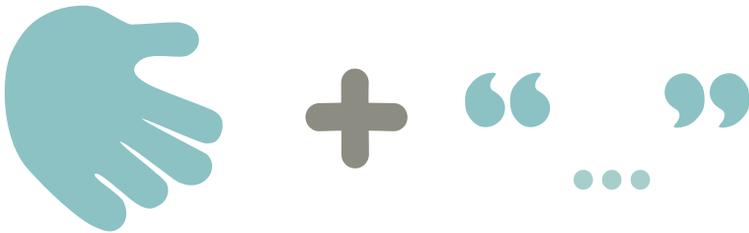
# BerKata

## BERBAGI KATA

Maka dibuatlah aplikasi mobile Augmentative and Alternative Communication (AAC) dalam bahasa Indonesia.

Nama “BerKata” sendiri berasal dari perpaduan kata “Berbagi” dan “Kata”. Maka diharapkan aplikasi ini dapat menjadi ‘asisten untuk speech’ bagi individu penyandang autisme yang minim verbal ataupun non-verbal.

Sehingga mereka dapat menyampaikan keinginan atau kebutuhannya (yang selama ini tersimpan dalam hati) dengan jelas kepada orang-orang di sekitarnya.

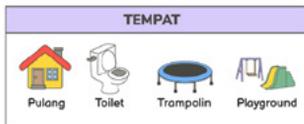
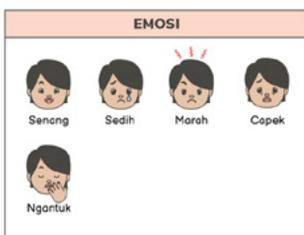


Gambar tangan kiri yang terbuka merepresentasikan tangan orang tua yang siap menerima suatu pemberian atau bahkan pegangan tangan anak mereka sendiri.

Kemudian di tengah tangan tersebut terdapat sebuah simbol tanda petik baca (“”) khusus untuk awalan kalimat dialog. Tanda petik awal ini merepresentasikan speech anaknya yang baru mulai terbentuk.



Tanda petik tersebut di tengah-tengah tangan, merepresentasikan keinginan anak untuk memulai mengatakan kata pertama telah sampai ke tangan orang tuanya. Maka inilah harapan yang hendak diwujudkan oleh aplikasi mobile AAC BerKata.



## Kartu Kata Default

Koleksi kartu kata yang telah tersedia pada sistem terdiri atas:  
 134 kata yang dibagi ke dalam 14 kategori kata.

**MAINAN**

 Blocks	 Puzzle	 Bola	 Mobil
 Pasir	 Ayunan	 Boneka	 Playdoh
 Bubble	 Pianika	 Balon	 Tanah Liat
 Handphone	 Youtube	 VCD	 TV
 Uno	 Sepeda	 Badminton	 Ice Skating

**BENTUK**

 Bulat	 Kotak	 Segitiga	 Bintang
 Hati			

**KATA TANYA**

 Apo?	 Kapen?	 Siapa?	 Di Mana?
 Kenapa?			

**WAKTU**

 Pagi	 Siang	 Sore	 Malam
 Kemarin	 Hari Ini	 Besok	

**PELIHARAAN**

 Ikan	 Anjing	 Kucing	 Kelinci
 Burung			

**WARNA**

 Putih	 Abu-abu	 Hitam	 Cokelat
 Kuning	 Oranye	 Merah	 Pink
 Hijau	 Biru	 Ungu	

**UKURAN**

 Besok	 Kecil	 Banyak	 Sedikit
 Panjang	 Pendek	<b>1</b> Satu	<b>2</b> Dua
<b>3</b> Tiga	<b>4</b> Empat	<b>5</b> Lima	

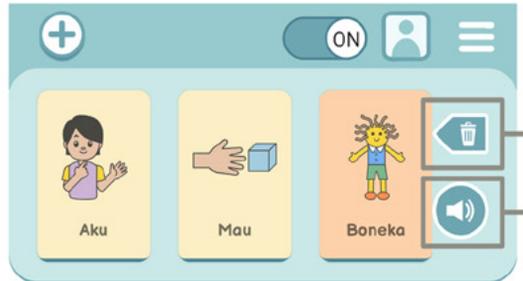


**Kategori kata** tidak dapat ditambahkan sendiri oleh pengguna.



**Suara pelafalan** tidak dapat diubah sendiri oleh pengguna.

**Segmen OUTPUT**  
Menampilkan Kartu Kata yang dipilih dari Koleksi



**Koleksi Kartu Kata**  
(Arah Scroll: Atas-Bawah)



**Kategori Kata**  
(Arah Scroll: Kanan-Kiri)



**Tombol DELETE** Menghapus 1 kartu kata paling kanan per tap

**Tombol VOICE** Suara lafal rangkaian kartu kata

## Struktur Halaman Utama

Halaman Utama dibagi menjadi 3 segmen. Segmen yang dapat ditekan adalah segmen Koleksi Kartu Kata dan Kategori Kata. Kartu Kata yang ditekan dapat secara otomatis mengeluarkan suara pelafalan kata tersebut.

Segmen Output hanya berfungsi untuk menampilkan kartu kata yang telah ditekan. Kemudian rangkaian kartu kata yang telah tersusun dapat disuarakan pelafalannya secara beruntun dengan cara menekan tombol Voice. Untuk menghapus kartu kata yang tidak dikehendaki, dapat menggunakan tombol Delete.

# 01

Cari dan pilih Kartu Kata yang (dari Kategori Kata) sesuai dengan objek atau kata-kata yang diinginkan.



# 02

Kartu Kata yang dipilih dan ditekan dapat secara otomatis disertai dengan suara pelafalan kata tersebut.



# 03

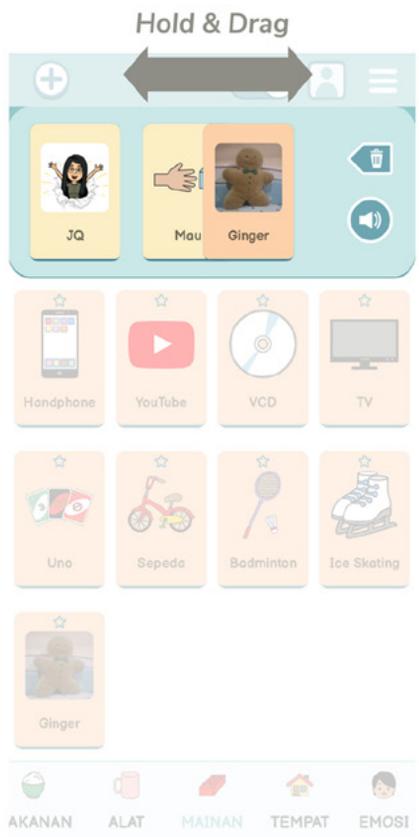
Kartu Kata yang sudah disusun dilafalkan dengan menekan tombol Voice & pengguna dapat mendengar suara pelafalan rangkaian tersebut.



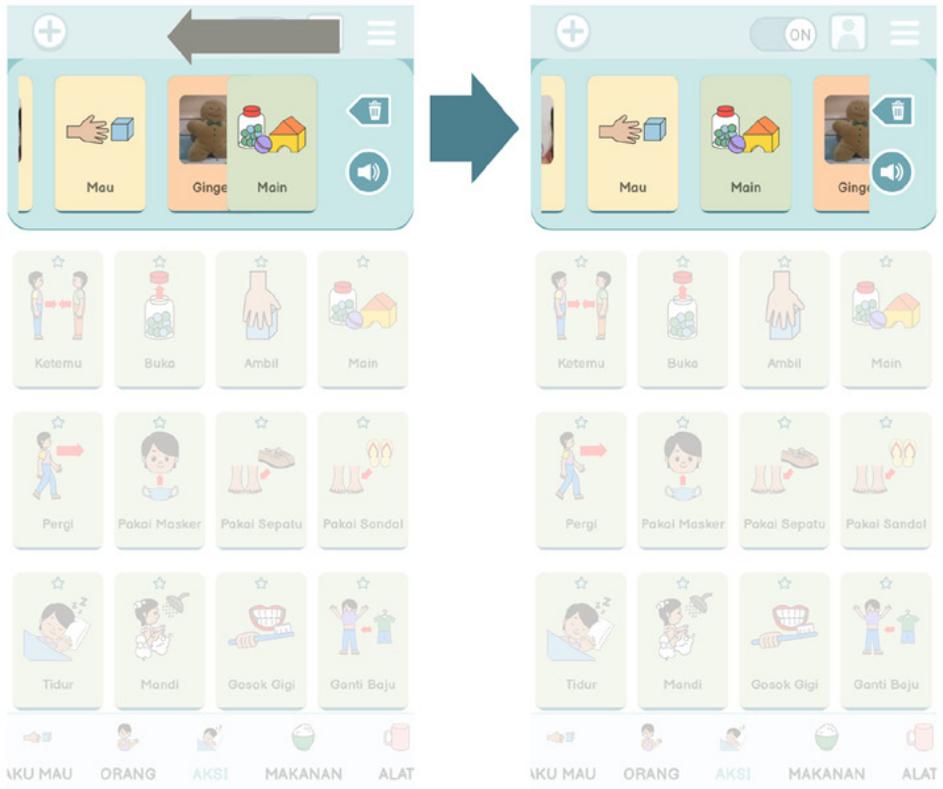
## Cara Memakai Aplikasi AAC 'BerKata'



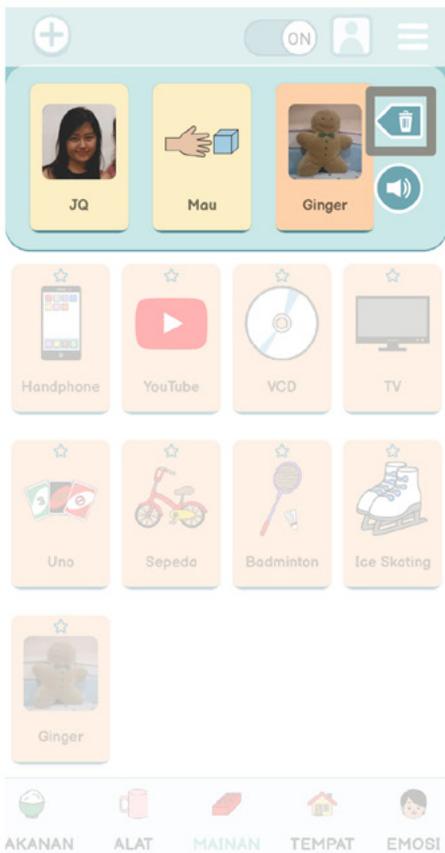
Kartu Kata pada segmen output dimungkinkan untuk diubah susunan rangkaiannya. Caranya yaitu dengan menekan lama kartu kata yang ingin dipindahkan, kemudian geser kartu tersebut (ke kanan atau ke kiri) tanpa melepaskan kartu kata ke posisi susunan yang diinginkan.



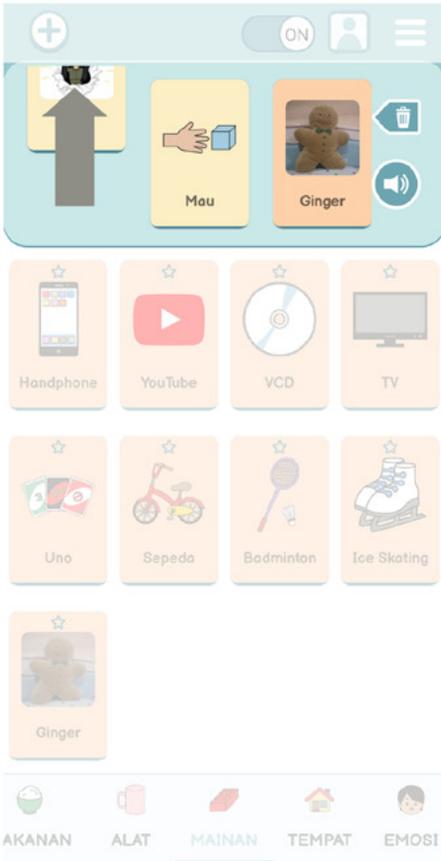
## Mengubah tatanan kartu di segmen output



Tersedia 2 cara untuk menghapus satuan kartu kata pada segmen Output.



**Cara 1: Tombol Delete**  
Menggunakan tombol Delete yang disediakan secara khusus.



## Cara 2: Fitur Swipe

Menggeser kartu kata yang ingin dihapus ke arah atas.atau ke bawah.

# Back Up & Restore

Koleksi kartu kata yang ditambahkan sendiri dapat disimpan dengan akun.

Ikuti langkah-langkah berikut ini:



## 01

Buka tombol PROFIL untuk melihat apakah aplikasi sudah terhubung dengan akun pengguna.

Kembali ke HALAMAN UTAMA

**DATA DIRI**

**NAMA PENGGUNA**  
Jane Doe

**EMAIL**  
user2021@email.com

**ALAMAT**  
Indonesia

**KONTAK**  
01234567890

**SIMPAN**   **KELUAR**

Perbaharui data akun   Logout dari akun

## 02

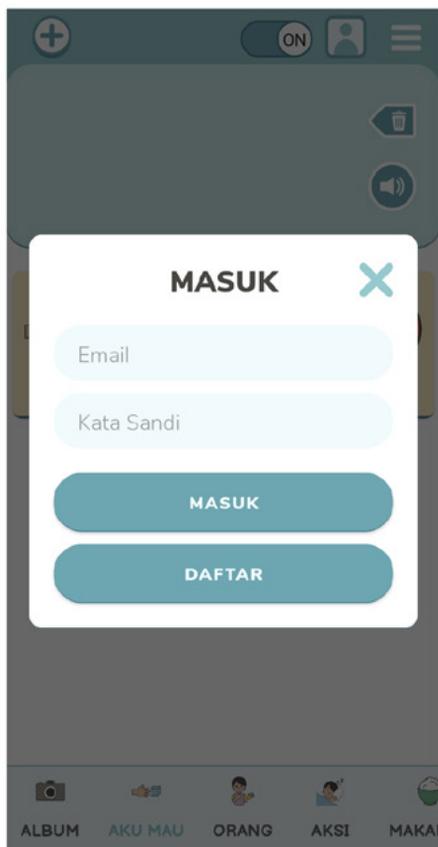
Apabila akun sudah terhubung, maka Halaman DATA DIRI akan menampilkan informasi pengguna seperti pada gambar.

Terdapat 2 tombol aksi pada halaman ini:

- Tombol “SIMPAN” untuk menyimpan data yang telah diubah.
- Tombol “KELUAR” untuk keluar dari akun yang ditampilkan.

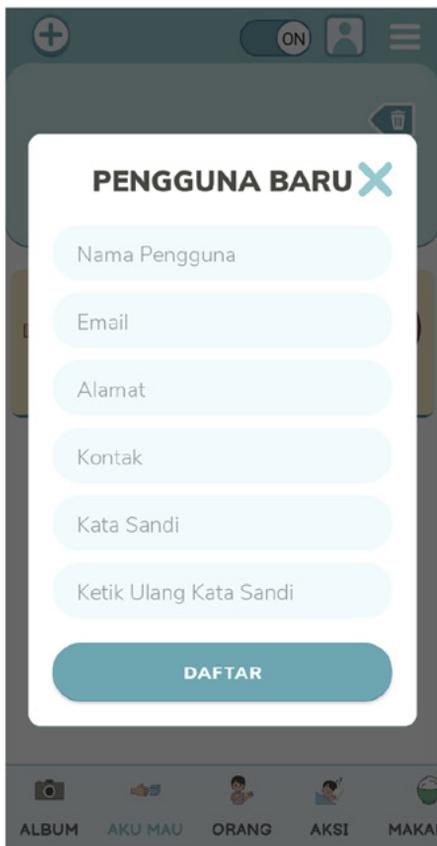
## Membuat Akun

Apabila baru pertama kali mengakses aplikasi AAC BerKata, maka tombol PROFIL akan meminta agar pengguna masuk ke akunnya terlebih dahulu.



### PENGGUNA LAMA

Bagi pengguna lama aplikasi AAC BerKata, dapat mengisi data yang diminta lalu tekan tombol "MASUK"



### **PENGGUNA BARU**

Bagi pengguna baru aplikasi AAC BerKata, tekan tombol "DAFTAR" untuk membuat akun.

1. Buka menu hamburger, lalu pilih “CADANGKAN” untuk mem-backup koleksi Kartu Kata tambahan

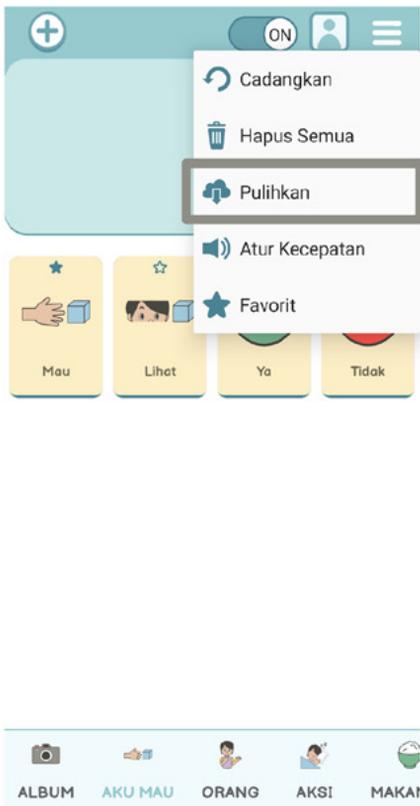


## 03

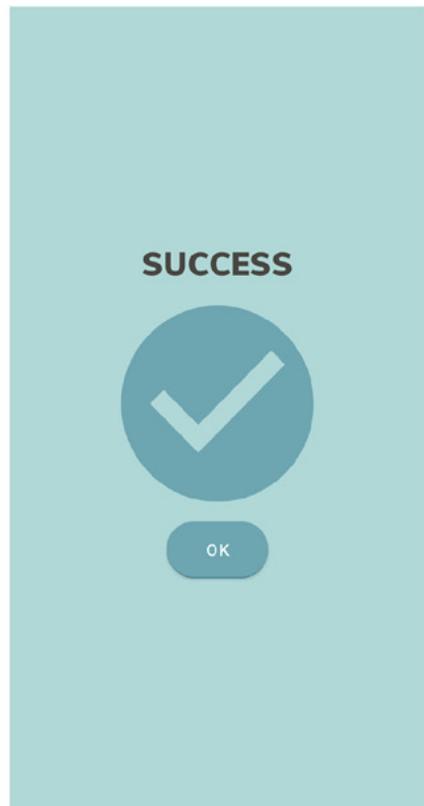
Koleksi kartu kata yang ditambahkan sendiri dapat disimpan pada akun menggunakan tombol “Cadangkan”. Kemudian dapat dikembalikan dengan tombol “Pulihkan”. (Pastikan gawai Anda sudah terhubung dengan koneksi internet)



2. Tetap di menu hamburger, pilih “PULIHKAN” untuk me-restore koleksi Kartu Kata tambahan



3. Notifikasi berikut akan muncul ketika koleksi Kartu Kata selesai dimuat, lalu tekan tombol “OK” untuk kembali ke Halaman Utama

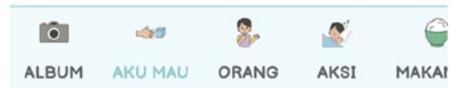


1. Buka menu hamburger, pilih menu “ATUR KECEPATAN”



## Fitur Mengatur Kecepatan Lafal

Tempo pelafalan dapat diatur sesuai dengan kemampuan pengguna dalam menerima/menirukan suara pelafalan dari Kartu Kata yang ditekan.



2. Pilih tempo pelafalan yang sesuai  
(Default dari sistem: NORMAL)



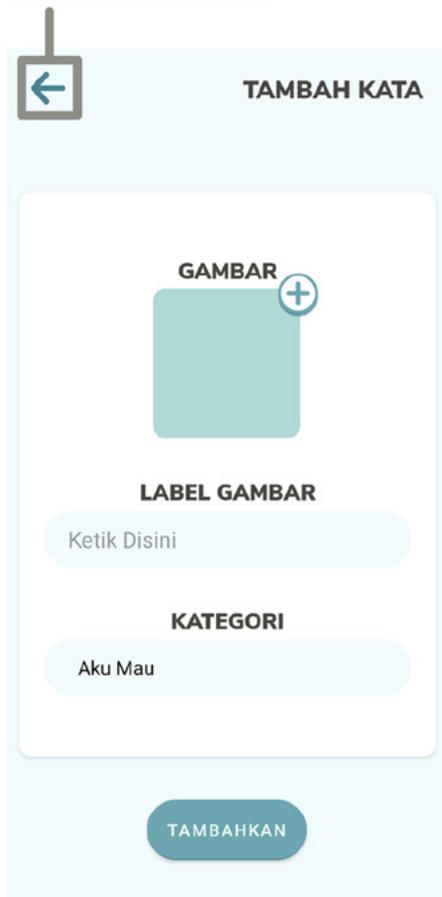
3. Tombol "DENGARKAN" untuk men-  
coba tempo, lalu pilih YA/TIDAK



Tombol Tambah Kata



Kembali ke HALAMAN UTAMA



## Halaman Tambah Kata

Pengguna memiliki akses untuk menambahkan sendiri Kartu Kata yang belum tersedia pada sistem. Jumlah Kartu Kata tambahan tidak dibatasi, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Apabila ada teks Kartu Kata yang sama dengan koleksi default, maka Kartu Kata tersebut tidak akan menghilangkan Kartu Kata default yang sama.

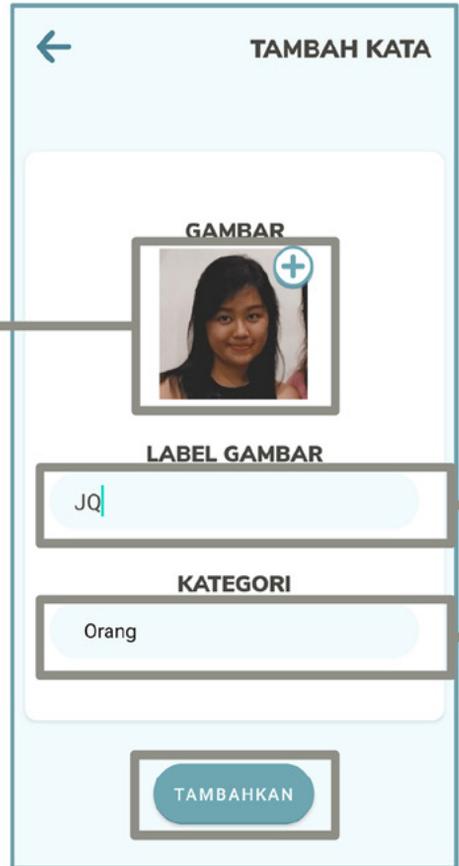
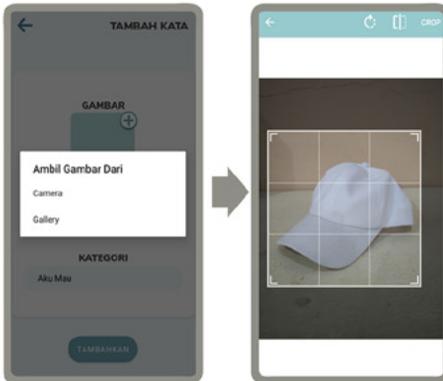
Sedangkan untuk fitur suara pelafalan akan secara otomatis mengikuti teks yang dituliskan pada Kartu Kata tambahan itu.

# 01

Setelah ditekan, terdapat 2 pilihan sumber gambar yang dapat digunakan:

- (1) Memotret langsung dengan KAMERA
- (2) Mengambil gambar dari GALERI

Lalu, gambar tersebut dapat di-crop, di-rotate, atau di-flip sesuai dengan kebutuhan pengguna. Gambar tersebut akan muncul pada tampilan halaman TAMBAH KATA apabila sudah tersimpan.



# 04

Tekan tombol "TAMBAHKAN" untuk menyimpan Kartu Kata

## 02

Ketik teks yang mewakili gambar/foto yang hendak ditambahkan.  
Suara pelafalan pada Kartu Kata tersebut akan mengikuti teks yang ditulis.



Jumlah kata dalam kolom teks maksimal 3 kata

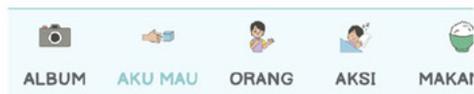
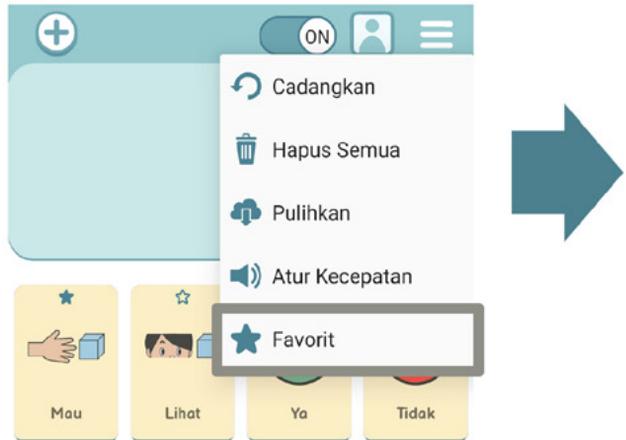
## 03

Pilih KATEGORI KATA yang sesuai dengan Kartu Kata yang hendak ditambahkan



# Halaman Favorit

Pengguna yang merasa pilihan Kartu Katanya terlalu banyak, dapat memasukkan kumpulan beberapa Kartu Kata yang ingin ditampilkan pada Halaman Favorit.



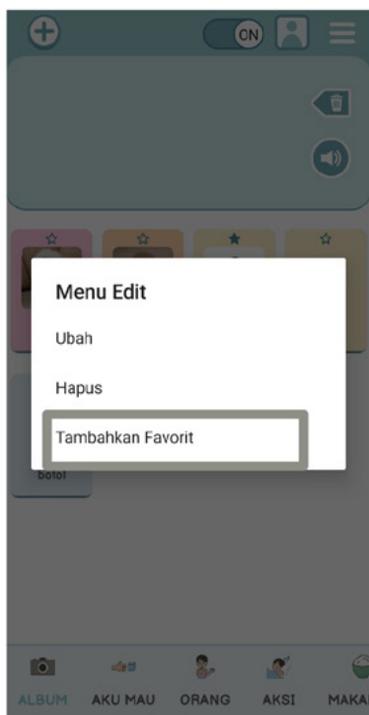
Kembali ke  
HALAMAN UTAMA



Favorit

## Kartu Kata Favorit

Kartu Kata (default dan tambahan sendiri) dapat dimasukkan ke dalam Halaman Favorit. Yaitu dengan memberi tanda ★ pada Kartu Kata pilihan yang hendak digunakan. Berikut langkah-langkahnya:



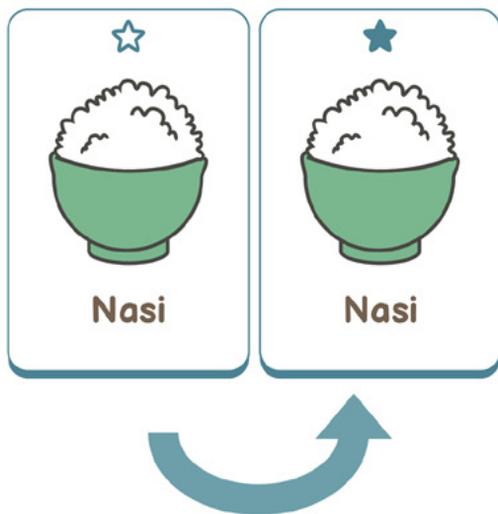
(pada HALAMAN UTAMA)

# 01

Tekan dan tahan Kartu Kata yang ingin diberi ★, lalu akan muncul menu seperti gambar di atas. Pilih "Tambahkan Favorit".

## 02

Kartu Kata yang dipilih, kini memiliki ikon ★ pada tampilan Halaman Utama.



## 03

Secara otomatis Kartu Kata akan masuk ke Halaman Favorit.



## Sliding Safeguard



# Akses Perpindahan Halaman Favorit

Tersedia akses berupa Sliding Safeguard setiap kali perpindahan dari Halaman Utama ke Halaman Favorit, dan begitu pun sebaliknya.

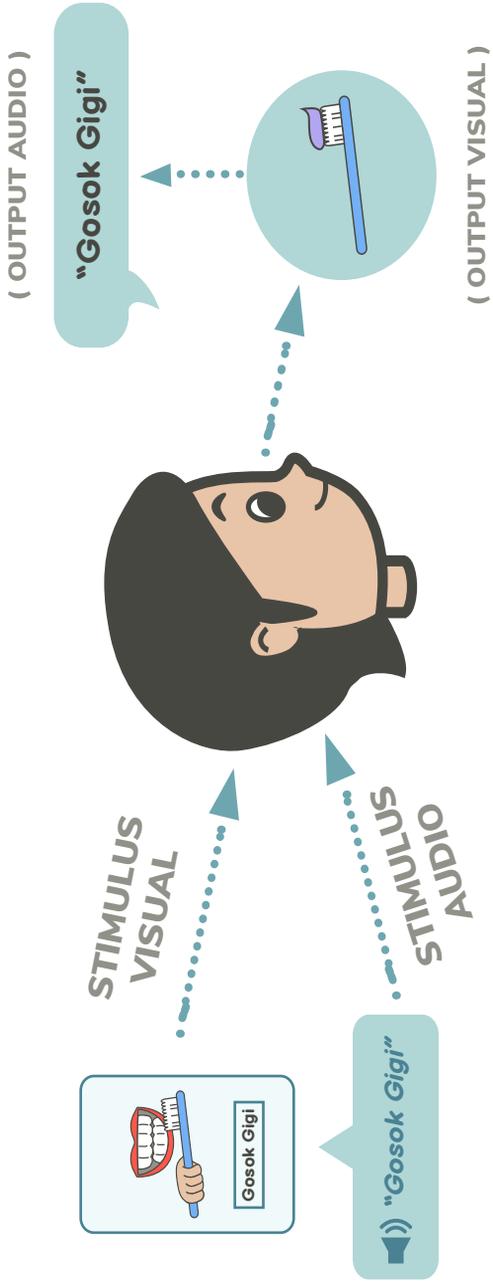
Pengguna harus menggeser Sliding Bar hingga mendapatkan angka yang sesuai dengan contoh angka yang terpampang di tengah tersebut.

Kemudian klik tombol “MASUK” untuk pindah ke Halaman Favorit. (Apabila Sliding Bar masih belum sesuai, maka halaman tidak akan berpindah dan pengguna diminta mengulangi.)

# Bagaimana cara AAC “BerKata” membantu?

‘Kartu bergambar suatu objek’ yang ditekan akan secara otomatis mengeluarkan suara pelafalan nama objek tersebut. Itu juga berlaku untuk kartu yang ditambahkan secara customized.

Suara Text-to-Speech didesain untuk mengikuti teks, bukan gambar, pada kartu tersebut.







## The 4 Little Heroes



**Mereka adalah pahlawan yang  
telah membuktikan keberaniannya  
dalam memulai untuk mengutarakan  
keinginannya bersama dengan  
aplikasi AAC BerKata**



# User Perdana: AG

AG suka bermain dengan benda bertekstur (seperti Play-Doh, pasir, adonan tepung).

AG suka berolahraga ringan di rumah.

AG menyampaikan keinginannya dengan gestur pointing atau menyentuh lawan bicaranya

## Setelah Memakai Aplikasi AAC BerKata

AG dapat menyatakan rasa laparnya melalui aplikasi BerKata. Selama bulan puasa, AG beberapa kali memilih 3 buah kartu kata yang mendeskripsikan permintaan akan makanan favoritnya. Sehingga terapis yang membimbingnya dapat



# User Perdana: CJ

CJ suka bermain boneka dan puzzle.

CJ suka bersenandung dan menari-nari.

CJ malu saat pertama kali bertemu orang asing.

CJ meminta konfirmasi ke orang sekitarnya sebelum memutuskan suatu pilihan.

# Setelah Memakai Aplikasi AAC BerKata

CJ berkurang kegelisahannya dan lebih berani memilih sesuatu.

Terapis yang membimbingnya mengakui bahwa perkembangan

CJ terlihat setelah menggunakan aplikasi BerKata.



# User Perdana: HW

HW mengenal banyak kosakata bahasa Inggris.

HW suka menonton film di YouTube.

HW suka bermain badminton.

HW sangat mudah menghafalkan visual.

HW meminta konfirmasi ke lawan bicaranya

# Setelah Memakai Aplikasi AAC BerKata

HW dapat menyebutkan kalimat dalam bahasa Indonesia secara lebih lengkap. Ketika pertama kali HW mencoba aplikasi, antusiasme HW terlihat dari bagaimana ia mencoba fitur Tambah Kata dengan kamera gawai miliknya.



# User Perdana: JS

JS suka bermain mainan hiasan.

JS suka camilan, terutama keripik.

JS berinisiatif mengambil sendiri benda-benda yang diinginkannya.

## Setelah Memakai Aplikasi AAC BerKata

JS melatih ingatannya terhadap kata-kata yang baru. Walaupun belum sampai di tahap menirukan kata-katanya secara verbal, namun JS memperlihatkan kemajuan dalam kemampuannya memilih objek yang diinginkannya.





**Setitik Cahaya untuk Buah Hati**

# Manfaat yang Dirasakan





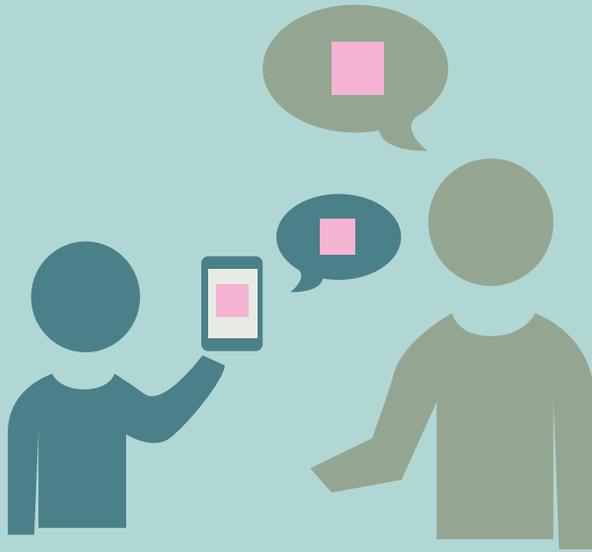
Bagi penggunanya, aplikasi mobile AAC “BerKata” menjadi alat ‘komunikasi dengan gambar dan suara’ yang lebih praktis. Orang tua dan terapis merasa dipermudah dalam proses menyimpan kartu kata yang lebih banyak, serta mobilitas alat komunikasi ini. Bayangkan sebuah buku yang berat, kini digantikan dengan gadget yang sehari-hari diakses dan bobotnya lebih ringan. Sedangkan bagi individu ASD, aplikasi ini cukup mudah untuk dipahami setiap ikon dan fiturnya.



Selain itu, gadget merupakan sebuah hiburan bagi individu ASD. Sehingga konsentrasi individu ASD pun meningkat selama menjalani sesi terapi wicara (dengan menggunakan aplikasi ini). Individu ASD yang fokus saat menggunakan aplikasi, tentu akan lebih berusaha se-tepat mungkin dalam menekan kartu kata yang diinginkannya. Hasilnya, terapis dapat memahami maksud dia dan dapat memberikan apa yang dibutuhkan. Maka individu ASD pun tidak akan mengalami tantrum lagi.



Ketika menggunakan media konvensional, orang tua dan terapis tentu harus terus mengulangi pelafalan kata ketika hendak memperkenalkan kartu kata. Pada aplikasi ini, suara yang muncul secara otomatis ketika kartu disentuh dapat menjadi ‘asisten’ yang mengingatkan individu ASD. Suara pelafalan menunjukkan cara melafalkan kata yang terlupakan.



**Semua itu  
Memungkinkan**

## **Aplikasi AAC “BerKata” menjadi titik awal dari sebuah harapan bagi individu ASD (yang non-verbal) di Indonesia.**

Perangkat AAC menjadi salah satu alat bantu komunikasi yang efektif, terutama bagi mereka yang non-verbal. Kini dengan hadirnya AAC dalam wujud aplikasi mobile milik “BerKata”, berbicara dalam bahasa Indonesia bukan lagi menjadi hal yang menyusahkan bagi mereka.

Kesulitan dalam menyimpan kartu kata baru hingga bantuan suara otomatis pun menjadi asisten yang serasi untuk para penggunanya. Justru di era inilah seharusnya teknologi menjadi penolong, yang melalui perannya yang unik, untuk dapat membantu mencapai tujuan yang kita selalu harapkan.



Sedemikian berharganya waktu yang Anda berikan  
untuk dapat dekat bersama buah hati.  
BerKata hadir untuk menjadikan  
setiap waktu Anda bermakna.





# BerKata

BERBAGI KATA

BerKata (Berbagi Kata) adalah sebuah aplikasi *mobile* yang berfungsi sebagai alat bantu komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Terutama bagi mereka yang mengalami gangguan *speech delay*.

Buku ini akan mengungkap sebuah kisah perjuangan di balik pembuatan aplikasi AAC BerKata.

Perjuangan untuk menunjukkan setitik harapan bagi orang tua yang sedang merindukan agar anaknya mampu berbagi kata, yang selama ini tersimpan di dalam hatinya.

Mengapa anak hanya menyimpannya sendiri?

Sebenarnya bukan karena dia tak mau,  
tetapi karena dia tak mampu.

Maka dengan hadirnya aplikasi AAC BerKata di Indonesia,  
ada harapan agar anak menjadi mampu berkata.



Delightful Petra, Delighted World

ISBN 978-602-5446-70-2



9 786025 446702